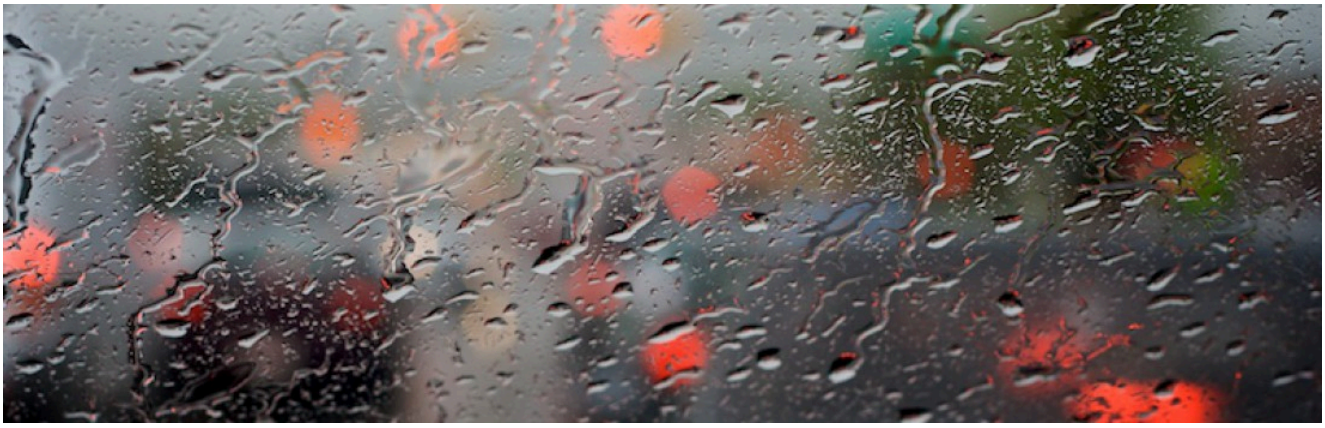

Sebuah Kenangan akan Pagi (atau Malam) (Bag.II): Le Jeune Homme Amoureux

June 9, 2014 by kinky ninja | 4 Comments

Tampaknya kita sedang dalam kondisi di mana kita berdua sulit bertemu. Terlalu padat oleh rapat-rapat dan juga pertemuan-pertemuan dengan kawan-kawan lamamu. Aku ingat, engkau memiliki banyak sekali kenalan dan semuanya seakan *harus* kau kunjungi.

Artinya jatah bertemu denganku hanya satu malam saja setelah sekian lama? Tanyaku.

—Lebih dari itu artinya berlebihan, jawabmu.

Aku tidak menjawab karena aku tahu engkau memang tak suka dibantah. Tapi kulihat engkau meringis.

—Masturbasi saja.

Aku mengernyitkan dahi.

—Atau nonton film-film porno favoritmu yang aneh itu.

Aku hanya mengangkat bahu. Tak lama engkau pergi keluar dengan meninggalkan satu *tote bag* berisi pakaianmu yang telah dipakai di

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

June 2014

M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

sudut kamarku, meninggalkan aku sendiri yang berbaring seraya berpikir, apa yang aneh dari selera filmku.

Pinku Eiga. Apa yang aneh dari film itu, pikirku. Aku suka karena film jenis itu punya alur kisah—walau kadang terlalu mengada-ada. Tidak hanya berupa sepasang lelaki dan perempuan, bertemu sejenak, langsung saling membuka baju. Membosankan, pikirku. Lagipula film-film porno seperti itu selalu begitu-begitu saja. *Membosankan*. Aku suka film jenis yang kusebut pertama tadi, karena rambut pubis aktris utamanya, Naomi Tani, tidak digunduli licin. Tidak ada yang frontal terlihat vaginanya memang, tetapi dari beberapa kilasan adegan, ia tidak mencukur rambut pubisnya. Beberapa perempuan dalam genre film tersebut malahan tidak mencukur rambut ketiaknya. Aku suka jenis film itu karena cara melakukan hubungan seksualnya juga imajinatif dan amat inspiratif.

Apa yang aneh dari film-filmku tersebut?

Akhirnya memang aku membuka file-file video tersebut dan memilih salah satunya untuk ditonton. Favoritku: *Ikenie Fujin*.

Seraya menonton, aku membayangkanmu dan aku terangsang. Bukan karena filmnya, tapi karena khayalku akan dirimu. Saat tegangan semakin tinggi, aku berdiri dan meraih *tote bag* milikmu. Dari dalamnya kuambil sebuah celana dalam yang sudah kau pakai. Mini. Hitam. Tipis berenda dengan banyak lubang. Ada dua tiga helai rambut pubis tertinggal dan tersangkut dalam renda-renda tersebut. Ada aroma khas yang mulai akrab dengan hidungku merebak dari situ. Awalnya kuciumi. Lalu kujilati, kutarik dan kugigit helai-helai pubis temuanku tersebut seraya bermasturbasi. Hingga saat ejakulasiku menjelang, kutempelkan ujung penisku pada celanamu. Satu semprotan, dua semprotan dan sisanya keluar berkedut-kedut tumpah memenuhi celanamu.

Malam harinya engkau datang mengambil *tote bag*-mu. Kita tak berkata apa-apa. Kau juga langsung pergi.

Hingga sekitar tigapuluh menit kemudian, ponselku berbunyi. Tertera namamu di layar ponselku.

—Sudah kuduga kau pasti masturbasi dengan menggunakan celanaku.

Aku hanya terkekeh pelan.

« May Jul »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Esok harinya, kau beritahu aku bahwa kita belum bisa bertemu. Lagi. Tapi kali ini engkau menyodorkan sebuah kantong plastik kecil. Kurasakan, seperti ada kain di dalamnya. Saat kubuka di kamarku, ada bra hitam dan celana dalam hitam lain lagi.

Tak lama ponselku berbunyi tanda sebuah pesan telah masuk. Darimu.

Itu yang kupakai seharian kemarin, begitu isi pesanmu tertulis.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Omnia Mutantur Nihil Interit: Tentang Pekerja dan Majikan (Bag. I)

Pasca Agustus '25

Tentang Penderitaan

Sesuatu Bernama Kenangan

Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano

Sosial dan Anti-Sosial

Tentang Dunia Kontemporer: Foto-Diri Digital

Tentang Pembebasan Hasrat

4 THOUGHTS ON "SEBUAH KENANGAN AKAN PAGI (ATAU MALAM) (BAG.II): LE JEUNE HOMME AMOUREUX"

Leave a comment

Andre GB
June 10, 2014 at 8:26 am

Wuih, Ikenie Fujin. Gak nyangka banget. Aku juga suka film itu. Satu dari dua film yang paling ku putar selain "Hana To Hebi". 🙄

Kalau ketemuan, nanti tuker-tukeran film yah..

★ Like

Reply

thoughtcrime

June 11, 2014 at 1:30 am

Huahaha. Pasti, pasti…

Ngomong-ngomong, Hana To Hebi yang versi Naomi Tani ya. Kalau yang udah versi lebih barunya, gak tau kenapa, gak ngerasa sreg aja.

★ Like

Reply

Andre GB
June 16, 2014 at 12:58 am

Iya. Versi yang Naomi Tani.

★ Like

Reply

thoughtcrime
June 18, 2014 at 4:02 am

Cocok. Naomi Tani is my goddess

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top